

# RENCANA STRATEGIK (RENSTRA) STIKPER GUNUNG SARI



**STIKPER Gunung Sari**

**Makassar**

**2014**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia, memberikan kesehatan dan kekuatan kepada kita semua sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional (RENOP) STIKPER Gunung Sari Makassar tahun 2014-2025 dapat disusun dengan baik. Renstra ini disusun berdasarkan hasil rapat kerja STIKPER Gunung Sari Makassar tanggal 01 s.d 02 Juni 2014 di Makassar . Rumusan Renstra ini telah disempurnakan oleh Tim Pengembangan Renstra STIKPER Gunung Sari Makassar. Hasil Kajian dan penyempurnaan Tim Pengembangan RENSTRA dan RENOP, dibahas pada Musyawarah Senat STIKPER Gunung Sari Makassar, yang selanjutnya ditetapkan dan disyahkan sebagai Rencana Strategis STIKPER Gunung Sari Makassar tahun 2014-2025.

Hasil dari proses yang dicapai STIKPER Gunung Sari Makassar melalui dua tahapan tersebut dievaluasi pada setiap akhir tahun sampai dengan akhir tahun 2019 dan akhir tahun 2025. Hasil evaluasi yang diperoleh digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses konsolidasi dan reformasi pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada STIKPER Gunung Sari Makassar di tengah-tengah persaingan global termasuk Pendidikan Tinggi serta perubahan lingkungan strategis yang sangat cepat dan dinamis. Rencana Strategis (Renstra) ini disusun untuk menjadi pedoman pengembangan STIKPER Gunung Sari Makassar lima tahun ke depan (2014-2019 ). Renstra ini mencakup program kerja dan indikator kinerja kunci (*Key Performance Indicators*) serta target capaian setiap tahunnya (*milestones*).

Pada tahun 2019, STIKPER Gunung Sari Makassar genap berusia 14 tahun, didirikan pada tanggal 7 Desember 2005 adalah merupakan momentum yang dapat dijadikan tonggak penting tercapainya kegiatan Tri Dharma (Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat). Implementasi arah pengembangan ke dalam program pengembangan STIKPER Gunung Sari Makassar menjadi penting sebagai landasan dasar (*platform*) pengembangan STIKPER Gunung Sari Makassar untuk periode lima tahunan ke depan yang bermanfaat untuk penguatan pelayanan STIKPER Gunung Sari Makassar

dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bersifat nasional berdasarkan Visi dan Misi STIKPER Gunung Sari Makassar pada tahun 2019.

Dengan selesainya penyusunan Renstra dan Renop ini, maka pimpinan STIKPER Gunung Sari Makassar menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi segala usaha kita, amin.

*Wassalam*

Makassar 06 Juni 2014

Ketua STIKPER ,

**Dr. Pius Nalang,M.Kes**

**NIDN : 0910016002**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
A. Umum .....	4
B. Latar Belakang .....	4
C. Tujuan dan Sasaran .....	5
D. Dasar Penyusunan Renstra .....	5
E. Pola Pikir.....	5
F. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGI.....</b>	<b>7</b>
A. Lingkungan Internal .....	7
B. Lingkungan Eksternal .....	9
<b>BAB III GAMBARAN MASA DEPAN .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN PRIORITAS PENGEMBANGAN .....</b>	<b>11</b>
A. Nilai .....	11
B. Visi .....	11
C. Misi .....	11
D. Tujuan dan Sasaran .....	11
E. Strategi .....	12
F. Kebijakan .....	13
<b>BAB IV RENCANA OPERASIONAL .....</b>	<b>14</b>
<b>BAB V PENGUKURAN DAN EVALUASI KINERJA .....</b>	<b>20</b>
A. Pengukuran Kinerja.....	20
B. Evaluasi .....	22
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>24</b>

## **BAB I**

### **A. Umum**

Rencana Strategis ( Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan ( STIKPER ) Gunung Sari Makassar Tahun 2014-2019 dan 2019-2025 adalah Dokumen Perencanaan Pembangunan Sekolah Tinggi Ilmu Keperawatan ( STIKPER ) Gunung Sari Makassar sebagai Perjabaran Rencana Strategis Yayasan pendidikan Gunung Sari dan acuan Kurikulum DIKTI No. 231/II/2000, tentang kemenangan Yayasan sebagai Penyelenggara dan kemenangan Ketua STIKPER sebagai Pengelola tehnis Akademik.

Renstra STIKPER Gunung Sari Makassar berfungsi sebagai penilaian kinerja Ketua STIKPER Gunung Sari Makassar dalam masa waktu 5 ( lima) Tahun kedepan.

### **B. Latar Belakang**

Sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis yang sangat dinamis serta faktor-faktor yang berpengaruh yang berubah dengan cepat dan sering tidak terduga, maka model perencanaan linier yang dikembangkan selama ini perlu ditinjau kembali. Hal ini sangat diperlukan untuk meningkatkan dan atau mempertahankan kinerja organisme STIKPER Gunung Sari dalam menghadapi tantangan dan masalah yang semakin kompleks serta memanfaatkan peluang yang timbul. Sehubungan dengan itu dikembangkan model perencanaan Strategis yang intinya mengacu pada visi, misi dan berbasis pada analisis lingkungan strategiks.

Rencana Strategis ini diharapkan :

1. Dapat mengakomodasi berbagai kepentingan yang berbeda sekaligus dapat membantu pembuatan keputusan secara tertib maupun keberhasilan implementasi kegiatan.
2. Dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan sekaligus sebagai bahan evaluasi atau kinerja yang dapat dicapai. Hal ini sejalan dengan perubahan pradikma pemerintahan yang menekankan antara lain unsur-unsur akuntabilitas, maka segala

tindakan yang dilakukan selanjutnya dapat dipertanggung jawabkan yang menekankan adanya pertanggung jawaban publik atau kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di STIKPER Gunung Sari Makassar. Sehubungan dengan hal tersebut maka penyusunan Rencana strategik ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan tindakan sekalipun sebagai bahan pertanggung jawaban atau kinerja yang telah dicapai.

### **C. Tujuan dan sasaran**

Tujuan dan sasaran penyusunan rencana Strategis STIKPER Gunung Sari ini adalah :

1. Tersedianya rumusan program STIKPER dalam rangka peningkatan STIKPER Gunung Sari Makassar
2. Tersedianya tolak ukur evaluasi penilaian kinerja Ketua STIKPER Gunung Sari Makassar.
3. Mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan dan pelayanan masyarakat yang berorientasi pada pelayanan prima berdasarkan pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik dan bersih serta terwujudnya komitmen bersama antara ketua Yayasan, koordinator Kopertis, Depdiknas RI dan Ketua STIKPER terhadap semua kegiatan yang pembiayaannya oleh swadaya Mahasiswa.

### **D. Dasar Penyusunan Renstra**

1. Undang-undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program pembangunan Nasional.
2. Undang-undang sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2000.
3. Surat Keputusan Mendiknas RI. No.231/U/2000 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Mendiknas RI. No. 171/O/D/2005 tentang izin penyelenggara STIKPER Gunung Sari Makassar
5. Rencana Strategis STIKPER Gunung Sari Makassar tahun 2014-2025

### **E. Pola Pikir**

Rencana Strategis STIKPER Gunung Sari Makassar 2009-2025 disusun berdasarkan hasil analisis Lingkungan strategis STIKPER Gunung Sari Makassar dengan

mengacu anggaran dasar dan anggaran Rumah Tangga Yayasan Pendidikan Gunung Sari Makassar, Surat Izin penyelenggara DIKTI No. 171/O/D/2005 surat keputusan Mendiknas RI. No. 231/U/2000 serta memperhatikan otonomi kemampuan berdasarkan PP RI No.60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

Rencana Strategi tersebut selanjutnya dibahas kedalam Rancangan anggaran Belanja (RAB) STIKPER Gunung Sari Makassar dalam rangka mewujudkan Visi, misi dan strategis yang telah ditetapkan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Secara sistimatic Rencana Strategis STIKPER Gunung Sari Makassar Tahun 2014-2025 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bab I : Merupakan Bab Pendahuluan yang memuat hal-hal substansial penyusunan rencana strategis seperti Gambaran umum, perlunya penyusunan Renstra, tujuan dan sasaran penyusunan Renstra, landasan Penyusunan mantra dan sistematika penulisan.
2. Bab II : Merupakan Bab Analisis lingkungan Strategis yang memuat kondisi yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Renstra saat ini realitas dan kebutuhan serta faktor lingkungan internal di lingkungan external.
3. Bab III : Merupakan gambaran masa depan yang memuat visi, misi, nilai-nilai serta tujuan dan sasaran. Bab ini menjelaskan tentang potret kondisi masa depan yang diharapkan.
4. Bab IV : Bab ini merupakan program pokok dan kegiatan pokok lima tahun yang menjelaskan rencana Operasional yang akan dilaksanakan. menggambarkan keterkaitan kebijakan program dan kegiatan
5. Bab V : Merupakan Bab kaidah pelaksanaan dalam bab ini digambarkan mengenai pola pelaksanaan / penyelenggaraan dalam melibatkan seluruh unit kerja STIKPER Gunung Sari Makassar. Dalam bab ini juga dijelaskan metode pelaksanaan dikaitkan dengan pembiayaan serta monitoring dan evaluasi.
6. Bab VI : Merupakan Bab penutup

### **BAB II**

#### **ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS**

Setiap organisasi menghadapi masalah lingkungan strategis yang mencakup lingkungan Eksternal yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Oleh karena itu dalam proses pembuatan perencanaan strategis diperlukan data dan informasi yang lengkap untuk mengetahui berbagai kemungkinan kemampuan, hambatan dan masalah baik secara internal dan eksternal. Hal ini perlu dikaji untuk mengambil langkah-langkah kebijakan antisipasi didalam pelaksanaan kegiatan kelak dilapangan.

Untuk menganalisa kemampuan, hambatan dan masalah serta peluang yang ada digunakan analisis SWOT sebagai berikut :

## **A. Lingkungan Internal**

### **1. Fisik Bangunan**

Luas Tanah : 1.000 M<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 650 M<sup>2</sup> x 4 Lantai

Bangunan yang ada saat ini meliputi :

- Ruang Perkantoran : 4 Ruangan
- Ruang belajar ( Kelas ) : 14 Ruangan
- Ruang Laboratorium : 2 Ruangan
- Ruang Perpustakaan : 1 Ruangan

Untuk saat ini kondisi bangunan masih memerlukan sejumlah biaya untuk perbaikan sarana dan prasarannya. Diantaranya : Penggantian atap gedung, pengecatan untuk interior dan eksterior, penambahan fasilitas laboratorium, auditorium dan lain-lain.

### **2. Ketenagaan**

Jumlah tenaga yang ada di STIKPER Gunung Sari Makassar Sulawesi Selatan sebanyak orang terdiri dari :

- Tenaga Administrasi : 8 Orang
- Dosen : 37 Orang
- Dosen Tidak Tetap : 12 Orang

Untuk standar terakreditasi perbandingan antara peserta didik dan Dosen adalah 1 : 50 serta peserta didik





- c. Tenaga Administrasi yang kurang terampil dan terbatas
- d. Sarana dan prasarana belum memenuhi standar

## 6. Sumber Daya Keuangan

STIKPER Gunung Sari Makassar didalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan dana dari Swadana Mahasiswa, Dana yang dialokasikan dalam bentuk : dana Kuliah Persemester dan dana pembangunan yang semuanya diarahkan kepada upaya peningkatan mutu pendidikan.

Untuk perkembangan 4 tahun terakhir Pendapatan dan Belanja STIKPER Gunung Sari Makassar mengalami peningkatan sebagaimana dibawah ini :

Tahun	Dana Pembangunan	Dana SPP
2009/2010	Rp. 3.500.000,-/Mahasiswa	<b>Rp.1.500.000,-</b>
2011/2012	Rp. 3.500.000,-/Mahasiswa	<b>Rp. 1.800.000,-</b>
2012/2013	Rp. 3.500.000,-/Mahasiswa	<b>Rp. 1.800.000,-</b>
2013/2014	<b>Rp. 3.500.000,-/Mahasiswa</b>	<b>Rp. 1.800.000,-</b>
2014/2015	<b>Rp. 3.500.000,-/Mahasiswa</b>	<b>Rp. 1.800.000,-</b>

## 7. Organisasi Kelembagaan

STIKPER Gunung Sari Makassar berdasarkan SK Mendiknas RI No.171/O/D/2005, menyelenggarakan 3 Program Studi : Strata Satu (S.I) Keperawatan dan Program Diploma Tiga (D.III) Keperawatan dan profesi Ners yang tugas pokoknya adalah melaksanakan program pembelajaran yang nantinya akan menghasilkan calon tenaga Keperawatan yang profesional dan siap pakai.

## 8. Lingkungan Eksternal

### 1. Peluang

- Tingginya minat pendaftaran
- Lokasi institusi yang luas
- Kesempatan kerja yang luas
- Kemajuan IPTEK
- Persaingan bebas
- Kebutuhan masyarakat pada tenaga Keperawatan cukup tinggi

## **2. Ancaman**

- Jumlah institusi yang sama semakin banyak
- Pasar bebas
- Lahan praktek terbatas
- Biaya jasa praktek klinik yang tinggi
- Pengangkatan CPNS terbatas

## **BAB III**

### **GAMBARAN MASA DEPAN**

#### **A. Nilai**

Untuk Menjaga konsistensi Visi dan misi terutama dalam menyebarkan kebijakan pembangunan Kesehatan selama 5 Tahun kedepan maka harus dibingkai dengan nilai-nilai dalam penyelenggaraan Pembangunan Kesehatan yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan masyarakat .

Adapun nilai-nilai tersebut adalah kejujuran, tanggung jawab, kerjasama, disiplin, adil, visioner, peduli dan profesional.

**B. Visi :** Menjadikan STIKPER Gunung Sari Makassar yang unggul dan profesional dalam menghasilkan lulusan perawat medikal bedah di kawasan Timur Indonesia pada tahun 2024

**C. Misi :** Sejalan dengan visi tersebut maka dirumuskan misi STIKPER Gunung Sari Makassar sebagai berikut :

1. Menyenggarakan pendidikan keperawatan untuk menghasilkan perawat medikal bedah yang unggul dan profesional.
2. Melaksanakan penelitian bidang ilmu keperawatan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi asuhan keperawatan.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kewajiban perguruan tinggi.
4. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait untuk mendukung program akademik untuk menghasilkan lulusan yang bermutu.

**VISI PRODI D.3 KEPERAWATAN :** Menjadi program studi D.3 Keperawatan yang mampu menghasilkan perawat medikal bedah yang unggul dan profesional di kawasan timur Indonesia pada tahun 2024

**VISI PRODI S.1 KEPERAWATAN :** Menjadi program studi S.1 Keperawatan yang mampu menghasilkan perawat medikal bedah yang unggul dan profesional di kawasan timur Indonesia pada tahun 2024.

**VISI PRODI NERS :** Menjadi program studi profesi Ners yang mampu menghasilkan perawat medikal bedah yang unggul dan profesional di kawasan timur Indonesia pada tahun 2024

**D. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan yang diharapkan oleh STIKPER Gunung sari Makassar adalah :

1. Tersedianya sarjana dan ahli madya keperawatan yang profesional.

2. Tersedianya informasi dari hasil penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi asuhan keperawatan.
3. Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kewajiban perguruan tinggi untuk kesejahteraan masyarakat
4. Terbentuknya kerjasama dengan pihak terkait untuk mendukung program akademik untuk menghasilkan lulusan yang bermutu.

#### Sasaran dan strategi pencapaiannya

Sasaran pada tahun ( 2014-2019 ) dan (2019-2025) adalah sebagai berikut:

- a. Lulusan memiliki rata-rata IPK minimal 3,39
- b. Para lulusan terserap oleh lapangan kerja minimal 95% sesuai dengan bidangnya
- c. Para lulusan mampu menyelesaikan studinya rata-rata 4 tahun untuk program sarjana dan 3 tahun untuk program diploma.
- d. Semua dosen tetap memiliki jenjang pendidikan minimal S2 sesuai dengan bidangnya.
- e. Terdapat 6 dosen dengan pendidikan tertinggi S3 kesehatan maupun keperawatan.
- f. Terbitnya izin penyelenggaraan program studi S2 kesehatan masyarakat.
- g. Di semua ruang kuliah sudah terpasang perangkat teknologi informasi (LCD Projector).
- h. Di semua ruang kuliah sudah terpasang AC.
- i. Terjalinnnya kerjasama dengan pihak terkait untuk pelaksanaan praktikum anatomi dengan Fakultas Kedokteran UNHAS dan untuk pelaksanaan praktik lapangan di masyarakat.
- j. Tersedianya lahan praktek bagi mahasiswa di antara rumah sakit, puskesmas.
- k. Memfasilitasi para mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan budaya akademiknya
- l. Tersedianya parsarana/laboratorium sesuai dengan standar minimal, yaitu Lab. KMB, Lab. KDM, Lab. Maternitas, Lab. Anak, Lab. Komputer
- m. Tersedianya fasilitas laboratorium keperwatan sesuai dengan standar minimal.

- n. Terwujudnya sistem penjaminan mutu internal pada bidang akademik yang berfokus pada pemenuhan Standar nasional Pendidikan.

Strategi yang akan dilaksanakan untuk mencapai sasaran pada tahun 2014-2019 dan 2019-2025 adalah sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan pelaksanaan proses pembelajaran berbasis *link and match* (kebutuhan di lapangan kerja).
- b. Memfasilitasi semua dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S2) dan (S3) sesuai dengan bidangnya masing-masing
- c. Memfasilitasi para dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah sesuai dengan bidangnya masing-masing
- d. Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan bagi proses pembelajaran
- e. Menerapkan etika perkuliahan bagi mahasiswa secara konsisten
- f. Penyusunan kurikulum berbasis kompetensi
- g. Penyediaan modul-modul pembelajaran terintegrasi bagi mahasiswa
- h. Menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta (DUDI) untuk pelaksanaan tatap muka perkuliahan, dan praktikum/praktikum bagi mahasiswa.
- i. Memfasilitasi para mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan budaya akademiknya.
- j. Program pengembangan sistem penjaminan mutu internal secara bertahap, sistematis dan berkelanjutan.
- k. Program pelaksanaan audit mutu akademik dan non akademik di setiap akhir semester.
- l. Program peningkatan kapasitas satuan penjaminan mutu secara berkelanjutan.

#### **E. Kebijakan**

Sesuai dengan strategi diatas, maka dirumuskan kebijakan STIKPER Gunung Sari Makassar :

- Penyempurnaan sarana dan prasarana fisik
- Peningkatan dan pengembangan profesionalisme SDM
- Pengembangan proses belajar mengajar

- Pengembangan pengabdian masyarakat
- Pengembangan kegiatan berbasis elektronik
- Memperluas kemitraan dengan institusi terkait
- Pengembangan penelitian keperawatan
- Pengembangan institusi

## **BAB IV**

### **RENCANA OPERASIONAL**

Rencana operasional didasarkan pada kinerja operasional yang dilakukan sampai pada tahun 2014 yang meliputi 7 kegiatan kinerja utama yang meliputi :

1. Peningkatan Citra Program Studi.
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, dan Sistem Pengelolaan.
3. Mutu Lulusan.
4. Sumber Daya Manusia.
5. Kurikulum Pembelajaran.
6. Pembiayaan Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi.
7. Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat dan Kerjasama.

Berdasarkan 7 kinerja utama tersebut di atas dibuat dalam bentuk operasional dari tahun 2014-2019 dan 2019-2025 yang digambarkan dalam bentuk tabel dengan memperlihatkan indikator-indikator sasaran.

Tabel indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

No.	Sasaran	Strategi	Kondisi Awal Program Studi	Capaian				
			2014	2015	2016	2017	2018	
<b>A.Peningkatan Citra Program Studi Ners</b>								
1.	Peningkatan Pemahaman Visi, Misi dan Tujuan Program Studi kepada civitas akademik	1. Pemasangan VMTS program studi di dalam kelas, laboratorium, ruang administrasi, ruang perpustakaan, ruang rapat.	75%	80%	85%	90%	95%	
		2. Mengenalkan VMTS di luar kampus seperti pada saat praktek lapangan, sosialisasi ke sekolah-sekolah, pertemuan dengan stake holder dan pertemuan ikatan alumni.	65%	70%	80%	85%	90%	
2,	Peningkatan Kemitraan dengan dunia kerja di sektor kesehatan	1. Kerjasama dengan instansi kesehatan untuk memanfaatkan fasilitasnya untuk praktikum mahasiswa;	8	10	17	18	20	



		2. Penempatan mahasiswa praktek lapangan di instansi kesehatan dan desa binaan.	8	10	17	18	20
		3. Mengundang pimpinan instansi pendidikan kesehatan memberikan kuliah umum, seminar maupun pelatihan	6	8	10	12	14
3.	Peningkatan Mutu Program Studi melalui sampai dengan terakreditasi minimal perguruan tinggi yaitu terakreditasi B oleh Lamptkes.	1. Mengikuti kegiatan workshop penjaminan mutu	1	2	3	4	5
		2. Menyusun sejak awal borang akreditasi program studi	89%	92%	90%	99%	
4.	Melakukan perbaikan kurikulum sesuai kebutuhan pengguna lulusan agar bisa bersaing dengan Program Studi sejenis	1. Peningkatan Kinerja tim penjaminan mutu	75%	70%	85%	90%	93%
		2. Evaluasi kurikulum program studi sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan	82%	83%	84%	90%	94%
<b>B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem pengelolaan dan Penjaminan mutu</b>							
1.	Mengoptimalkan tata pamong di tingkat program studi	1. Peningkatan pemahaman <i>job description</i> pada masing-masing pelaku tata pamong di program studi secara tertulis untuk dipahami dan dilaksanakan.	80%	85%	90%	95%	97%

		2. Penyusunan dokumen mutu internal	75%	80%	85%	95%	97%
		3. Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) dipahami dan dilaksanakan	70%	75%	85%	95%	97%
		4. Program pelaksanaan audit mutu akademik dan non akademik di setiap akhir semester.	70%	75%	85%	95%	97%
		5. Program pengembangan sistem penjaminan mutu internal secara bertahap, sistematis dan berkelanjutan.	70%	75%	85%	95%	97%
<b>C. Mutu Mahasiswa dan Lulusan</b>							
1.	Mengoptimalkan kegiatan mahasiswa di bidang kajian ilmu	1. Memfasilitasi para mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan budaya akademiknya	80%	85%	90%	95%	97%

2.	Lulusan memiliki rata-rata IPK minimal 3,60 untuk program akademik dan 3,85 untuk program profesi keperawatan.	1. Mengoptimalkan peran penasehat akademik (PA)	85%	86%	88%	90%	95%
		2. Melengkapi sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan bagi proses pembelajaran	85%	88%	90%	95%	98%
3.	Mahasiswa yang lulus ujian kompetensi 75 %.	1. Penyusunan kurikulum berbasis kompetensi	80%	86%	87%	95%	98%
		2. Penyediaan modul-modul pembelajaran terintegrasi bagi mahasiswa	80%	86%	87%	95%	98%
		3. Melibatkan mahasiswa melakukan try out dan pembahasan uji kompetensi	80%	86%	87%	95%	98%
4.	Para lulusan mampu menyelesaikan studinya rata-rata 4 tahun bagi program Akademik dan rata-rata 1 tahun bagi program profesi keperawatan	1. Menerapkan etika perkuliahan bagi mahasiswa secara konsisten	80%	85%	90%	95%	98%
		2. Menyiapkan ruang bimbingan dan konseling bagi mahasiswa.	80%	85%	90%	95%	98%

<b>d.Sumber Daya Manusia</b>							
1.	Semua dosen tetap memiliki jenjang pendidikan minimal S2	1. Memfasilitasi semua dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S2) dengan beasiswa Dikti	8	10	12	14	16
2.	Dosen tetap memiliki jenjang pendidikan S3	2. Memfasilitasi semua dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S3) dengan beasiswa Dikti	2	4	6	8	10
3.	Tenaga Kependidikan memiliki jenjang S2	1. Memfasilitasi semua tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (S2) dengan beasiswa	1	3	5	6	7
4.	Peningkatan mutu dosen & tenaga kependidikan	1. Memfasilitasi para dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah & pelatihan sesuai dengan bidangnya masing-masing	8	10	12	18	19
<b>e.Kurikulum, Pembelajaran dan Situasi Akademik</b>							
1.	Mengoptimalkan implementasi kurikulum melalui berbagai metode pembelajaran antara lain teori, praktik, dan praktikum	1. Penyediaan bahan ajar pendidikan yang didasarkan pada kurikulum	80%	85%	88%	90%	95%
		2. Membuat buku pedoman praktik dan praktikum	85%	90%	95%	97%	98%

		3. Rutin memberikan penugasan-penugasan pada mahasiswa untuk mencari informasi <i>up to date</i> dari internet.	85%	90%	95%	97%	98%
2.	Memberikan pemahaman tentang kurikulum melalui sosialisasi secara intensif kepada mahasiswa pada saat proses pembelajaran	1. Disiplin kehadiran dosen dengan cara memantau absensi dosen	80%	85%	90%	95%	97%
		2. Dilakukannya evaluasi penyelenggaraan pendidikan di awal dan akhir semester.	80%	85%	90%	95%	97%
2.	Meningkatkan ketersediaan sarana laboratorium secara bertahap untuk mengoptimalkan pelaksanaan kurikulum yang berbasis kompetensi	1. Melengkapi sarana praktik pada laboratorium secara periodik.	80%	85%	90%	95%	97%
		2. Mengadakan kerjasama dengan instansi terkait	8	10	17	18	20
		3. Penegakan aturan secara konsekuen	80%	85%	90%	95%	98%
		4. Penegakan peraturan dan tata tertib secara optimal dengan cara memberikan sanksi bagi yang melanggar dan penghargaan bagi yang berprestasi.	80%	85%	90%	95%	98%
<b>f.Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi</b>							

1.	Sistem pembayaran yang terjangkau oleh mahasiswa	1. Dana sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) yang kompetitif dan terjangkau bagi mahasiswa.	85%	86%	88%	97%	98%
2.	Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran	1. Menyediakan sarana ICT di ruang perpustakaan dan meningkatkan program pembelajaran berbasis ICT. mengoptimalkan dosen dan mahasiswa menggunakan ICT	80%	85%	90%	95%	96%
		2. Melakukan pemeliharaan dan pembaharuan <i>software</i> dan <i>hardware</i> secara bertahap, <i>update</i> antivirus keamanan jaringan secara rutin.	80%	85%	90%	95%	96%
		3. Penambahan komputer dan LCD projector serta penggantian sarana dan prasarana yang sudah usang secara bertahap.	80%	85%	90%	95%	96%
		4. Penambahan jumlah dan kualitas buku serta jurnal di perpustakaan.	80%	85%	90%	95%	96%
		5. Penyediaan ruangan khusus untuk karya tulis ilmiah di perpustakaan.	80%	85%	90%	95%	96%
		6. Penyediaan sarana ICT bagi perpustakaan untuk mempermudah akses mahasiswa.	80%	85%	90%	95%	96%

		7. Mengikuti perkembangan <i>software</i> dalam teknologi informasi	80%	85%	90%	95%	96%
<b>g. Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama</b>							
1.	Mengoptimalkan kegiatan penelitian & pengabdian bagi dosen dan mahasiswa	1. Peningkatan peran kerja lembaga penelitian & pengabdian pada masyarakat	80%	82%	83%	90%	97%
		2. Meningkatkan frekuensi akses ke sumber pemberi bantuan dana penelitian yaitu mengusulkan proposal penelitian kepada institusi dan dana hibah penelitian & dikti	10	25	30	35	40
		3. Meningkatkan frekuensi akses ke sumber pemberi bantuan dana pengabdian yaitu mengusulkan proposal pengabdian kepada institusi dan dana hibah penelitian & dikti	15	20	35	40	55
		4. Melibatkan mahasiswa tingkat akhir dalam penelitian & pengabdian bersama dosen	30	45	50	65	75
2	Penelitian dosen dimuat di jurnal nasional % internaional	1. Memberikan pelatihan penulisan penelitian dan pengabdian kepada dosen dan mahasiswa sesuai	85%	90%	92%	94%	95%

		dengan standar penelitian nasional Dikti					
		2. Memfasilitasi jurnal dosen untuk dimasukkan ke jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi	10	15	20	25	30
3.	Kerjasama dengan instansi pendidikan dan kesehatan pemerintah dan swasta serta desa binaan untuk pengembangan proses pembelajaran	1. Menjalinkan kerjasama dengan rumah sakit, puskesmas, klinik, desa binaan. Institusi, dan perpustakaan	10	15	20	25	35



## **BAB V**

### **PENGUKURAN DAN EVALUASI KINERJA**

#### **A. Pengukuran Kinerja**

##### **1. Konsep Dasar**

Bagian yang penting dalam proses pengelolaan pendidikan STIKPER Gunung Sari Makassar adalah evaluasi yang akurat atas pelaksanaan rencana kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Evaluasi ini dilakukan untuk memperoleh umpan balik agar dapat diketahui secara dini penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan dari rencana yang disusun dan kemudian dirumuskan langkah-langkah perbaikan.

Evaluasi dilakukan dengan melaksanakan pengukuran kinerja pengukuran kinerja tersebut dengan cara menetapkan indikator-indikator kinerja yang menggambarkan keadaan sebab akibat dari strategi yang ada. Indikator kinerja tersebut merupakan besaran-besaran yang dapat diukur dengan relatif mudah dan murah.

##### **2. Indikator dan Standar kinerja**

Dalam rangka menentukan indikator kinerja perlu dipikirkan pengukuran yang dapat dilakukan secara murah dan mudah. Indikator kinerja ini adalah indikator-indikator kinerja pencapaian tujuan, sasaran dan hasil kegiatan pendidikan keperawatan STIKPER Gunung Sari Makassar dalam pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja kegiatan. Data kinerja didapat melalui data internal dan data eksternal.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja kegiatan (PKK) dan formulir pengukuran pencapaian sasaran (PPS) sebagai berikut :

### PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

**TAHUN :**

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian ( Target)	KET
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Pencapaian (Target)	Realisasi		

**PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN**  
**TAHUN :**

**UNIT :**

<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Sasaran</b>	<b>Rencana Tingkat Capaian (Target)</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian</b>	<b>Ket</b>

## **B. Evaluasi**

### **1. Evaluasi Kinerja**

Evaluasi kegiatan sangat penting artinya untuk dilaksanakan, guna memperoleh umpan balik pelaksanaan dari rencana yang telah dibuat dan dapat digunakan untuk perumusan langkah-langkah perbaikan.

Evaluasi terhadap pencapaian setiap indikator kinerja kegiatan. Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi. Selain itu evaluasi kinerja dilakukan pula analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara output dengan input, baik untuk rencana maupun realisasi. Pengukuran tingkat efektifitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil, manfaat atau dampak.

### **1. Analisis Pencapaian akuntabilitas kinerja**

Pelaporan pencapaian akuntabilitas kinerja yang mencerminkan hasil evaluasi indikator kinerja

Oleh Karena itu dari kesimpulan hasil evaluasi perlu dibuat analisis pencapaian akuntabilitas kinerja rumah sakit secara keseluruhan.

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi serta visi akademi keperawatan sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis ini.

Analisis ini perlu dijeleskan perkembangan kondisi pencapaian sasaran dan tujuan efisien dan efektif, sesuai dengan kebijakan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

## **BAB. VI**

### **P E N U T U P**

Rencana Strategis STIKPER Gunung Sari Makassar tahun 2009-2014 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan seluruh unit kerja di masing-masing Program Studi dalam lingkungan STIKPER Gunung Sari Makassar . Rencana Strategis ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) Program Studi sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan STIKPER Gunung Sari Makassar dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidak berhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana strategis menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka pimpinan program studi dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Pimpinan STIKPER Gunung Sari Makassar .

Dengan melihat rencana strategis yang telah dicanangkan oleh STIKPER Gunung Sari Makassar , salah satu prioritas yang perlu diselesaikan dalam waktu 2014-2019 adalah penyempurnaan dan penguatan implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) karena kegiatan tersebut diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memiliki daya saing yang tinggi. Hal ini sangat erat kaitannya dengan program-program pengembangan Institusi STIKPER Gunung Sari Makassar dalam rangka pengembangan menjadi suatu perguruan tinggi yang sehat yang berbadan hukum, otonomi, dan akuntabel.

Berhasilnya implementasi Renstra ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan STIKPER Gunung Sari Makassar serta dukungan pemerintah dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan Renstra ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap civitas akademika STIKPER Gunung Sari Makassar hanya tersedia satu jalan lurus untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam RENSTRA dan RENOP ini, yaitu bekerja keras dan berdoa.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal : 06 Juni 2014

Mengetahui,  
Ketua YPGS

Ketua STIKPER

**H. Syamsu Alam, BA**

**Dr.Pius Nalang,M.Kes**

**NIDN : 0910016002**